**BAB I**

 **PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

 Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia bahasa dibutuhkan manusia untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Seseorang atau kelompok masyarakat dapat menyatakan maksud, pendapat, pikiran, ide, gagasan dan perasaan kepada orang lain atau kelompok lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis). Di antara keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang. Menulis merupakan sebuah proses penting dalam kehidupan siapa saja dewasa ini, karena selain menunjang profesionalisme, juga merupakan refleksi dari kesadaran berbahasa dan kemampuan berkomunikasi sebagai makhluk sosial yang memiliki kompetensi.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), standar kompetensi bahan kajian bahasa Indonesia diarahkan kepada penguasaan empat keterampilan berbahasa yakni: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.Keempat keterampilan ini mejadi faktor pendukung dalam menyampaikan pikiran, gagasan, dan pendapat, baik secara lisan maupun secara tertulis, sesuai dengan konteks komunikasi yang harus dikuasai oleh pemakai bahasa (Depdiknas, 2006: 3).

Pembelajaran bahasa Indonesia terintegrasi dalam empat keterampilan berbahasa.Salah satu keterampilan berbahasa yang cukup kompleks adalah menulis. Keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mempunyai kemampuan dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Menulis merupakan kegiatan yang paling kompleks untuk dipelajari dan diajarkan. Keterampilanmenulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi sangat penting pula dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan menulis sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis. Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Keterampilan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman sebagai suatu keterampilan yang produktif.

 Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan perlu ditegaskan bahwa siswalah yang harus didorong agar secara aktif berlatih menggunakan bahasa khususnya pada keterampilan menulis. Tugas seorang pengajar/pendidik adalah menciptakan situasi dan kondisi yang efektif agar siswa belajar secara optimal untuk berlatih menggunakan bahasa agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

 Seorang pendidik adalah kunci dan sekaligus ujung tombak pencapaian misi pembaharuan pendidikan, mereka berada di titik sentral untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang untuk mencapai tujuan dan misi pendidikan nasional yang dimaksud. Oleh karena itu,  secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, perspektif, dan proaktif dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Ada lima jenis paragraf yakni, paragraf eksposisi, argumentasi, persuasi, narasi, dan deskripsi. Pada kesempatan ini, penulis membahas tentang keterampilan menulis paragraf deskripsi.

Pembelajaran menulis di SMP bertujuan untuk menggali dan mengembangkan kompetensi dasar siswa berkreasi dalam membuat sebuah tulisan. Selain itu juga, siswa diharapkan dapat memiliki apresiasi budaya, dan penyaluran gagasan, berimajinasi, berekspresi secara kreatif, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran menulis paragraph deskripsi dapat membantu siswa untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalamannya. Dengan melatih siswa menulis sebuah paragraf deskripsi, seorang guru dapat membantu siswa mencurahkan isi hatinya, apa yang siswa rasakan, apa yang siswa lihat, ide, dan pengalamannya melalui bahasa yang indah. Dengan menulis paragraf deskripsi akan mendorong siswa untuk belajar memahami kata dan menafsirkan dunianya dengan suatu cara baru yang khas.

 Setelah melihat kondisi realitas yang terjadi di SMP Negeri 3 Minasate’ne, sesuai dengan hasil observasi awal peneliti yang dilakukan pada tanggal 4 April 2016, belum pernah ada penelitian tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini. Jadi, penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang kali pertama diadakan di SMP Negeri 3 Minasate’ne menyangkut pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada standar kompetensi menulis untuk kelas VII semester I yaitu menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi. Keterampilan menulis paragraf deskripsi merupakan salah satu dari kompetensi dasar yang wajib dilulusi oleh siswa dalam pembelajaran bahasa. Siswa diharapkan mampu menuliskan atau menuangkan gagasannya kedalam kalimat-kalimat yang tersusun secara sistematis dan logis sehingga membentuk kesatuan ide. Pengajaran menulis, khususnya menulis deskripsi adalah keterampilan yang bertujuan untuk mengajukan suatu objek atau suatu hal yang sedemikian rupa, sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata pembaca.

Melalui penelitian ini penulis akan memberikan sebagai alternatif pembelajaran menulis paragraf deskripsi sehingga diharapkan siswa akan lebih termotivasi dengan adanya bimbingan yang diberikan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dan diharapkan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran menulis. Selain itu, diharapkan siswa dapat mengerti makna belajar, manfaat belajar, status mereka, serta cara mereka mencapai semua itu. Mereka akan menyadari bahwa apa yang mereka pelajari akan berguna bagi hidupnya nanti.

Penelitian tentang pengembangan paragraf deskripsi yaitu, Rakimin (2006). Rakimin meneliti dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar Menulis Karangan Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung”. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 33 Makassar menulis karangan deskripsi berdasarkan pengamatan langsung belum memadai karena perolehan nilai siswa tidak mencapai standar kebarhasilan belajar yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa nilai dari keseluruhan sampel memperolah nilai diatas standar kebarhasilan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah standar keberhasilan belajar yaitu 80% siswa yang memperoleh nilai 6,5 ke atas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas maka peneliti berinisiatif untuk mengenalkan atau menunjukkan, memotivasi, merangsang ide-ide, dan menarik minat siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Minasate’ne Kabupaten Pangkep”.

1. **Rumusan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu bagaimanakah kemampuan menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Minasate’ne Kabupaten Pangkep ?

1. **Tujuan Penelitian**

 Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Minasate’ne Kabupaten Pangkep.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini meliputi manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini sebagai khazanah pengembangan pengetahuan dan wawasan keilmuan pada bidang bahasa dan sastra Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

a. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan masukan dalam penelitian tentang pengembangan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa SMP Negeri 3 Minasate’ne.

b. Bagi siswa, dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi mulai dari tahap pramenulis, dan saat menulis sebuah paragraf deskripsi.

c. Bagi guru, dapat menjadi acuan tambahan dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Minasate’ne.

d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan acuan dan referensi dalam meneliti dan mengembangkan masalah yang relevan dengan penelitian ini.